

Peran Komunikasi Persuasif dalam Membentuk Kesolidaritas Antar Masyarakat Desa Air Kemuning Dusun III

Anissa Putri Zaini¹, Debi Febriansa², Nafysah Zahrah³, Monica Wulandari⁴, Tesa Septriani⁵, Pita Sara Apriga⁶, Almurio⁷, Anggun Az Zahra⁸, Etria Purnama⁹, Pebri Antoni¹⁰

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: aannisa417@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: febriansadebi57@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nfyshzhrh@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: monicawulandari969@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: tesaseptriani5@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: pitasaraapriga@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: almurio1907@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: anggunzahra737@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: etriapurnamaeet@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: almaeizadanti@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: pebriantoni679@gmail.com

Abstract

This article discusses the role of persuasive communication built by the community in forming solidarity between communities. The purpose of this research is to find out the forms of persuasive communication that build community solidarity in Air Kemuning Village. Persuasive communication is a psychological activity in an effort to influence the attitudes, traits, opinions, behavior of a person or many people carried out by means of communication based on arguments and psychological reasons. Solidarity is a sense of unity among individuals, groups or communities or an attitude of cooperation with one another. In social life, good persuasive communication is needed to support the occurrence of solidarity between its people. The better the persuasive communication actions carried out, the easier it will be for community solidarity to arise. The research method used is a literature study whose data collection is from observation, interviews, documentation. The results showed that persuasive communication in the Air Kemuning Village community can be formed from mutual cooperation activities and social care that can create solidarity with the surrounding community.

Keywords: Communication; Persuasive; Solidarity; Community;

PENDAHULUAN

Solidaritas merupakan bagian dari kekuatan hubungan individu antar individu yang diciptakan dalam kelompok sosial. Kelompok sosial merupakan proses, pembentukan individu untuk menjalin hubungan yang kuat dalam membentuk rasa persaudaraan antar individu. Solidaritas sosial juga memberikan dampak terhadap suatu kelompok sosial untuk memberikan rasa nyaman membangun kekuatan terhadap individu. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki keunikan tersendiri, di mana Negara Indonesia memiliki masyarakat dengan berbagai macam keunikan tersendiri. Banyaknya pulau, suku, bahasa dan budaya menyebabkan perbedaan ini yang menjadi kuat, karena adanya rasa persaudaraan yang kuat antar kelompok-kelompok sosial. Terdapat berbagai macam kelompok sosial di Indonesia kelompok sosial ini memiliki intensitas dengan jumlah massa yang berbeda-beda. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang sangat membutuhkan orang lain di sekitarnya.

Mengacu pada negara Indonesia yang mempunyai budaya beraneka ragam, agama yang diakui dan suku yang bermacam-macam, berbicara tentang solidaritas antar umat manusia rasanya sudah biasa. Solidaritas yang pada umumnya adalah istilah yang digunakan untuk mempersatukan dan menyamakan perbedaan di sekeliling kita pun, sudah mulai pudar bahkan solidaritas seharusnya berkembang ke semua kelompok tidak hanya satu golongan kelompok.

Sedangkan komunikasi persuasive menurut Ritonga dalam (Pradipto, Sukarelawati dan Kusumadinata, 2017) yang mengatakan bahwa komunikasi persuasive adalah usaha sadar untuk mengubah pikiran dan Tindakan dengan merubah kearah tujuan yang diharapkan. Pendekatan komunikasi ini dilaksanakan sebagai bentuk proses menyadarkan Masyarakat atau setiap anggota tentang rasa solidaritas antar sesama.

Dilihat dari bentuk hubungan komunikasi antar Masyarakat di Desa Air Kemuning mempunyai potensi yang cukup dalam hal membangun hubungan yang solid antar penduduknya. Dimana rata-rata masyarakat bekerja sama dan bergotong-royong untuk menjalankan segala kegiatan dalam Masyarakat baik bentuk kegiatan perdusun atau desa. Untuk komunikasi persuasif merupakan bentuk komunikasi dalam bentuk ajakan atau mempengaruhi orang lain dengan usaha mengubah keyakinan, nilai atau sikap mereka. Oleh karena itu, komunikasi persuasive dapat mempengaruhi terjadinya Tindakan kesolidaritas antar Masyarakat dalam bentuk ajakan secara verbal ataupun non verbal. Dalam bermasyarakat, kesolidaritas dan komunikasi persuasive berjalan secara beriringan dalam membentuk Masyarakat yang saling bekerja sama serta kompak dalam hal membangun desa. Semakin bagus Tindakan komunikasi persuasive maka semakin bagus pula Tingkat kesolidaritas masyarakat Desa Air Kemuning. Pokok pembahasan dari penulisan artikel ini adalah bagaimana cara komunikasi persuasive Masyarakat Desa Air Kemuning dalam membangun rasa kesolidaritas antar masyarakatnya.

METODE

Metode dalam penelitian pengabdian Masyarakat Desa Air Kemuning ini adalah metode studi kasus untuk mengetahui komunikasi persuasive dalam membentuk kesolidaritan

Masyarakat. Metode ini adalah metode penelitian yang menguraikan seluruh penjelasan secara menyeluruh mengenai aspek individu, kelompok atau organisasi. Studi ini merupakan upaya yang dilakukan untuk melihat suatu keadaan atau mencari fakta melalui informasi atau keadaan yang ditemukan sebagai bukti. Pengumpulan data dari penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Persuasif Desa Air Kemuning

Setiap orang memiliki cara berkomunikasi masing-masing, hal itu dikarenakan manusia merupakan makhluk yang unik dan beragam. Termasuk bagaimana caranya menyampaikan suatu pesan agar diterima oleh khalayak atau komunikator. Salah satu bentuk cara penyampaian pesan yang efektif adalah menggunakan komunikasi persuasif. Komunikasi Persuasif adalah kegiatan psikologis dalam usaha memengaruhi sikap, sifat, pendapat, perilaku seseorang atau orang banyak yang dilakukan dengan cara komunikasi berdasarkan pada argumentasi dan alasan-alasan psikologis. Istilah persuasi bersumber dari bahasa latin yaitu *persuasion* yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu. Komunikasi persuasif juga bertujuan untuk mengubah persepsi, pemikiran dan tindakan.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mendeskripsikan hasil dari wawancara dan observasi dari Masyarakat Desa Air Kemuning tentang komunikasi persuasif Masyarakat yang mendukung terjadinya kesolidaritas antar Masyarakat. Kegiatan kesolidaritasan antar Masyarakat di Desa Air Kemuning sudah terbentuk sejak lama. Adapun kegiatannya adalah gotong royong dan kepedulian sosial. Bentuk kepedulian sosial Masyarakat merupakan kepedulian terhadap orang lain yang ada disekitarnya sehingga memberikan bantuan finansial dan material terhadap sesama.

Bentuk kesolidaritas dimasyarakat yang diteliti dari hasil observasi lapangan selama penelitian berlangsung dilakukan dalam kegiatan gotong royong dimana kegiatan ini membutuhkan partisipasi yang besar dari warga desa. Adapun komunikasi persuasif yang dilakukan dengan bentuk ajakan, membujuk, memotivasi dan memberikan pesan berupa pengumuman dan surat untuk mengajak Masyarakat untuk ikut serta. Komunikasi ini pun disesuaikan dengan bentuk komunikasi setiap individu yang berbeda beda.

Adanya komunikasi yang baik antar Masyarakat mendukung kegiatan yang mendukung terjadinya kesolidaritasan antar masyarakatnya. Semakin baik bujukan atau ajakan komunikasi persuasif dari perangkat desa maka semakin baik pula Tingkat kesolidaritas antar Masyarakat. Kegiatan komunikasi persuasif ini dilakukan oleh kepala desa dan kepala kadun serta perangkat desa lainnya.

Sesuai dengan proses komunikasi persuasif yang bertujuan untuk memengaruhi pemikiran dan pendapat orang lain agar menyesuaikan pendapat dan keinginan komunikator. Proses komunikasi dilakukan dengan mengajak dan membujuk orang lain agar terjadi perubahan sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator. Kepala desa dan kepala kadun melakukan Teknik integrasi dengan cara menyatukan diri atau mendekatkan diri kepada Masyarakat sehingga apabila terdapat ajakan atau pengumuman pesan untuk

melakukan kegiatan Masyarakat akan mudah yakin untuk mengikuti kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (NA Pradipto, Sukarelawati, AA Kusumadinata 2017) yang mengatakan bahwa komunikasi persuasive yang dilakukan ditujukan untuk memberikan informasi kepada anggota yang lainnya. semakin intens bentuk komunikasi persuasifnya maka semakin rutin pula bentuk tolong menolong dalam kegiatan sehari-harinya.

Solidaritas Masyarakat Desa Air Kemuning

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian kata solidaritas adalah, sifat (perasaan) solider, sifat satu rasa (senasip), perasaan setia kawan yang pada suatu kelompok anggota wajib memilikinya (Depdiknas, 2007:1082). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata sosial adalah berkenaan dengan masyarakat, perlu adanya komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan, suka memperhatikan kepentingan umum (Depdiknas, 2007:1085).

Durkheim sangat tertarik dengan perubahan cara di mana solidaritas sosial terbentuk, dengan kata lain perubahan cara-cara masyarakat bertahan dan bagaimana anggotanya melihat diri mereka sebagai bagian yang utuh. Untuk menyimpulkan perbedaan ini, Durkheim membagi dua tipe solidaritas mekanis dan organis. Masyarakat yang ditandai oleh solidaritas mekanis menjadi satu dan padu karena seluruh orang adalah generalis. Ikatan dalam masyarakat ini terjadi karena mereka terlibat aktivitas dan juga tipe pekerjaan yang sama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Sebaliknya, masyarakat yang ditandai oleh solidaritas organis bertahan bersama justru karena adanya perbedaan yang ada didalamnya, dengan fakta bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda-beda (George Ritzer dan Douglas J. Goodman, 2008: 90-91). Sesuai dengan penjelasan Durkheim mengenai tipe solidaritas, Masyarakat Desa Air Kemuning juga memiliki tipe solidaritas mekanis dan organis dimana mayoritas Masyarakat disana bekerja sama dan bersatu secara umum antar masyarakatnya karena disebabkan pekerjaan mayoritas sama yaitu petani. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat mata pencarian yang lainnya seperti buruh pun tetap menjalin kesolidaritas bersama. Artinya walaupun terdapat perbedaan serta kesamaan Masyarakat disana yang dapat membentuk terjalinnya kesolidaritas antar masyarakatnya.

Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial

1. Gotong Royong

Bentuk solidaritas yang banyak kita temui di masyarakat misalnya adalah `gotong-royong. Menurut Hasan Shadily (1993: 205), gotong-royong adalah rasa dan pertalian kesosialan yang sangat teguh dan terpelihara. Gotong-royong lebih banyak dilakukan di desa daripada di kota di antara anggota-anggota golongan itu sendiri. Kolektivitas terlihat dalam ikatan gotong-royong yang menjadi adat masyarakat desa. Gotong-royong menjadi bentuk solidaritas yang sangat umum dan eksistensinya di masyarakat juga masih sangat terlihat hingga sekarang, bahkan Negara Indonesia ini di kenal sebagai bangsa yang mempunyai jiwa gotong-royong yang tinggi. Gotong royong masih sangat dirasakan manfaatnya, walaupun kita telah mengalami perkembangan jaman, yang memaksa mengubah pola pikir manusia menjadi pola pikir yang lebih egois, namun pada kenyataanya manusia memang tidak akan pernah bisa untuk hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain untuk kelangsungan hidupnya di masyarakat.

2. Kerja Sama

Menurut Hasan Shadily (1993: 143-145), kerjasama adalah proses terakhir dalam penggabungan. Proses ini menunjukkan suatu golongan kelompok dalam hidup dan gerakannya sebagai suatu badan dengan golongan kelompok yang lain yang digabungkan itu. Kerjasama merupakan penggabungan antara individu dengan individu lain, atau kelompok dengan kelompok lain sehingga bisa mewujudkan suatu hasil yang dapat dinikmati bersama. Setelah tercapainya penggabungan itu barulah kelompok itu dapat bergerak sebagai suatu badan sosial. Sehingga kerjasama itu diharapkan memberikan suatu manfaat bagi anggota kelompok yang mengikutinya dan tujuan utama dari bekerjasama bisa dirasakan oleh anggota kelompok yang mengikutinya.

Bentuk Kepedulian Sosial Masyarakat Desa Air Kemuning

Kepedulian sosial merupakan sikap peduli atau cara memperlakukan individu lain dengan sopan, santun dan berbagi serta saling tolong menolong satu sama lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun bentuk kepedulian sosial yang terjadi di Desa Air Kemuning adalah kerja sama, membantu apabila ada acara di desa. kepedulian antar masyarakatnya terlihat Ketika adanya ajakan untuk bekerja sama untuk melakukan kegiatan maka warga akan antusias untuk membantu satu sama lainnya. Tidak hanya itu, apabila terdapat warga yang terkena musibah berupa sakit maka Masyarakat akan Bersama-sama membantu dan berkunjung untuk memberikan semangat dan dana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya komunikasi persuasive merupakan sebuah komunikasi yang berupa bentuk penyampaian pesan yang bersifat ajakan dan bujukan agar terjadinya perubahan sikap, keyakinan dan pendapat. Adapun yang menjadi bentuk kegiatan pokok penelitian yang mendukung terjadinya komunikasi persuasive dalam membentuk kesolidaritasan Masyarakat Desa Air Kemuning yaitu, gotong royong, kerja sama, serta bentuk kepedulian Masyarakat. Maka semakin bagus tindakan kegiatan komunikasi persuasive maka semakin mudahnya pula terbentuknya solidaritas.

DAFTAR PUSTAKA

- D. S. (n.d.). Konsep-Konsep Dasar Komunikasi Persuasif. Pustaka UT, 1.19.
- Dliya Najmah Salsabil. (2020). Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Melalui Instagram (Studi Pada Komunitas Ketimbang Ngemis Bekasi). Repository UIN JKT, 13-14.
- E. S., & hatmanti Hutami, L. t. (2021). Memperkuat Solidaritas Sosial Melalui Peran Komunikasi Persuasif dan Kualitas Pelayanan: Psychological Well Being Sebagai Moderasi. Jurnal Manajemen, 72.
- Kadiva Dwilia Rosadiputri, M. C. (2021). Komunikasi Persuasif Dalam Mempertahankan Loyalitas Relawan Pada Komunitas Sosial. Jurnal Komunikasi Universitas Garut, 609-607.
- MA, D. R. (2023). Metode Penelitian Studi Kasus Teori dan Praktik. DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama Anggota.

- Miati, F. (2021). Komunikasi Persuasif Kepala Desa Sumurgintung Dalam Memotivasi Warga. Jurnal Komunikasi Universitas Subang.
- NA Pradipto, Sukarelawati, & AA Kusumadinata. (2017). Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Kesadaran Solidaritas Anggota Scooter Mods Bogor Indonesia. Jurnal Komunikatio , 65.
- Nusantari, E. (2019). Peranan Komunikasi Kelompok Dalam Menjalin Solidaritas Pada Komunitas Anak Vespa Di Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 8.
- Tejowibowo, D. N., & Puji Lestari. (n.d.). Strategi Dalam Membangun Solidaritas Sosial Pada Komunitas Generasi Penyelamat Budaya (GEMAMAYA). Jurnal Pendidikan Sosiologi, 4-5.